

Trend Jejaring Sosial Instastory di Media Sosial Instagram

Social Network trend instastory in social media instagram

¹Raden Rigia Larasati Riyadi, ²Anne Maryani

^{1,2}*Prodi Ilmu Manajemen Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116*

email: ¹larasatirigia@gmail.com, ²anyan1us@yahoo.com

Abstract. In this modern era, many companies are trying to bring new innovations in their fields, especially in Instagram social media. Instagram is very easy to use by its users because the features launched by the company are very interesting, such as Instagram story (instastory). Instastory is an acronym for Instagram Story, Instagram Story is a new innovative social network, where the Story has a feature that allows users to send photos and videos that disappear after 24 hours. Instastory social networking has become the latest trend phenomenon. Instastory social networks are very popular right now especially because users are getting bored with existing social networks. The method used in this study is a descriptive method with a qualitative approach. The purpose of this study was to find out the trends of institutional social networks on Instagram social media on @masuk kampus, @infobdgcom, and @islamdiary accounts. This type of research is phenomenological study, data sources use informants or resource persons. Data collection techniques using interviews, observation, and literature study. The results of this study state that, the administrator for the admin officer of the online community is very important because it can present a short message in the form of information that can be delivered easily and quickly.

Keywords: New Media, CMC, and social media.

Abstrak. Di era yang modern ini, banyak sekali perusahaan yang berusaha memunculkan inovasi baru dalam bidangnya, terutama dalam bidang sosial media instagram. Instagram sangat dianggap mudah dipakai oleh para penggunanya karena fitur yang diluncurkan oleh perusahaan tersebut sangat menarik, seperti instagram story (instastory). Instastory adalah singkatan dari Instagram Story, Instagram Story adalah jejaring sosial berinovasi baru, dimana Story ini didalamnya memiliki fitur yang memungkinkan pengguna mengirim foto dan video yang menghilang setelah 24 jam. jejaring sosial Instastory telah menjadi fenomena trend terkini. Jejaring sosial Instastory sangat populer saat ini terlebih lagi di karenakan para pengguna sudah mulai bosan dengan jejaring sosial yang telah ada. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui trend jejaring sosial instastory di media sosial instagram pada akun @masuk kampus, @infobdgcom, dan @islamdiary. Jenis penelitian ini adalah studi fenomenologi, sumber data menggunakan informan atau narasumber. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan studi kepustakaan. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa, instastory bagi admin officer komunitas online sangat penting karena dapat menyajikan pesan singkat berupa informasi yang dapat disampaikan dengan mudah dan cepat.

Kata Kunci: Media baru, CMC, dan media sosial.

A. Pendahuluan

Instastory merupakan jejaring sosial yang pada saat ini menjadi fenomena terutama di kalangan para remaja. Pada saat ini, lebih dari 500 juta orang memakai Instastory setiap bulan, dan 200 juta lebih menggunakan layanan ini setiap hari. Komunitas Instagram bertambah lebih dari dua kali lipat selama 2 tahun terakhir. Instastory sendiri memiliki 22 juta pengguna aktif bulanan di Indonesia. Angka tersebut diyakini akan terus meningkat, hal ini juga yang membuktikan bagaimana jejaring sosial Instastory telah menjadi fenomena trend terkini. Jejaring sosial Instastory sangat populer saat ini terlebih lagi di karenakan para pengguna sudah mulai bosan dengan jejaring sosial yang telah ada.

Jejaring sosial sebagai media komunikasi saat ini telah berkembang pesat dan telah menjalar keseluruh dunia. Hampir seluruh masyarakat modern, seperti orang-orang yang tinggal diperkotaan menggunakan jejaring sosial sebagai salah satu alat

untuk berkomunikasi. Jejaring sosial memudahkan dan mempercepat para penggunanya dalam bertukar informasi dengan menggunakan jaringan internet tanpa ada batasan dan biaya yang tidak mahal. Jejaring sosial merupakan sebuah situs berbasis pelayanan yang memungkinkan penggunanya untuk membuat profil, melihat daftar pengguna yang tersedia, serta mengundang atau menerima teman untuk bergabung dalam situs tersebut. Tampilan dasar situs jejaring sosial ini menampilkan halaman profil pengguna, yang di dalamnya terdiri dari identitas diri dan foto pengguna. Setiap situs jejaring sosial memiliki daya tarik yang berbeda. Namun pada dasarnya tujuannya sama yaitu untuk berkomunikasi dengan mudah dan lebih menarik karena ditambah fitur-fitur yang memanjakan penggunanya.

Media sosial telah menjadi sebuah fenomena terutama di kalangan mahasiswi, media sosial menjadi salah satu sarana komunikasi antar manusia di zaman modern ini yang sudah mewabah menjadi kebutuhan primer seseorang dari mulai anak-anak hingga dewasa. Penggunaan sosial media menjadi hal yang lumrah dikalangan semua orang, terutama anak muda. Banyak nya yang menggunakan jejaring sosial pada saat ini memang telah mempengaruhi dan membuat para pembuat jejaring sosial membuat kembali jejaring sosial yang baru dan mengupdate yang sudah ada agar lebih berkembang. Media sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberi *feedback* secara terbuka, memberi komentar, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas. Media sosial menghapus batasan-batasan dalam bersosialisasi. Dalam media sosial tidak ada batasan ruang dan waktu, mereka dapat berkomunikasi kapanpun dan dimanapun mereka berada. Tidak dapat dipungkiri bahwa media sosial mempunyai pengaruh yang besar dalam kehidupan seseorang. Seseorang yang asalnya kecil bisa menjadi besar dengan media sosial, begitu pula sebaliknya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Bagaimana Trend Jejaring Sosial Instastory di Media Sosial Instagram”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Untuk mengetahui makna jejaring sosial Instastory bagi Admin Officer Komunitas Online.
2. Untuk mengetahui mengapa Admin Officer Komunitas Online menggunakan Instastory.
3. Untuk mengetahui makna perilaku yang diharapkan Admin Officer Komunitas Online setelah menggunakan Instastory.

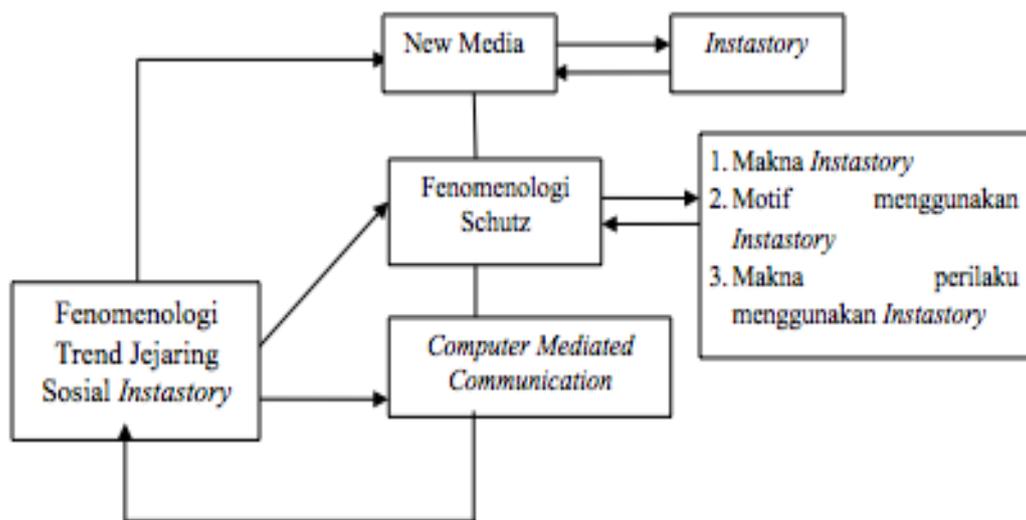
B. Tinjauan Teori

Media sebagai bagian dari konteks budaya yang lebih besar akan membentuk suatu perilaku dan pemikiran. Ketika media sudah berubah, cara individu dalam berpikir, mengatur informasi, dan berhubungan dengan orang lain pun akan berubah. Adanya media baru membuat seseorang akan berpikir bahwa perubahan yang penting dalam teori media yang awalnya merupakan suatu jangkauan yang sangat luas hingga menjadi suatu yang bersifat pribadi. Bentuk-bentuk dari penggunaan media yang baru dapat berupa informasi yang disebarkan dari individu ke individu lainnya, berbagi pengetahuan, hingga saling berinteraksi. Menurut Denis McQuail dalam bukunya teori komunikasi Massa (2011:43) ciri utama media adalah adanya saling keterhubungan, aksesnya terhadap khalayak individu sebagai penerima maupun pengirim pesan, interaktivitasnya, kegunaan yang beragam sebagai karakter yang terbuka, dan sifatnya yang ada di mana-mana.

Istilah fenomenologi secara etimologis berasal dari kata *fenomena* dan *logos*. *Fenomena* berasal dari kata kerja Yunani —*phainesthai* yang berarti menampak, dan

terbentuk dari akar kata fantasi, *fantom*, dan *fosfor* yang artinya sinar atau cahaya. Dari kata itu terbentuk kata kerja, tampak, terlihat karena bercahaya. Dalam bahasa Indonesia berarti cahaya. Fenomenologi Schutz dalam Kuswarno (2013:110), dan pemahaman kaum fenomenologis, tugas fenomenologis adalah merekonstruksi dunia kehidupan manusia “sebenarnya” dalam bentuk yang mereka sendiri alami. Realitas dunia tersebut bersifat intersubjektif dalam arti bahwa anggota masyarakat berbagi persepsi dasar mengenai dunia yang mereka internalisasikan melalui sosialisasi dan memungkinkan mereka melakukan interaksi dan komunikasi. Secara harfiah fenomena diartikan sebagai gejala atau sesuatu yang menampakkan (Pujileksono, 2015:64). Jika Husserl dalam Kuswarno (2013:110), hanya memandang filsafat fenomenologi (*transendental*) sebagai metode analisis yang digunakan untuk mengkaji ‘sesuatu yang muncul’, mengkaji fenomena yang terjadi disekitar kita. Tetapi Schutz melihat secara jelas implikasi sosiologinya didalam analisis ilmu pengetahuan, berbagai gagasan dan kesadaran. Schutz tidak hanya menjelaskan dunia sosial semata, melainkan menjelaskan berbagai model teoritis dari realitas yang ada.

Menurut Thurlow, Lengel, & Tomic (2004:15), *computer mediated communication* (CMC), yaitu proses komunikasi menggunakan komputer dalam rangka mempengaruhi orang lain dalam konteks tertentu untuk tujuan tertentu. Menurut Nasrullah (2015:11), media sosial adalah medium di internet yang memungkinkan pengguna merepresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerjasama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain dan membentuk ikatan sosial secara virtual. Berdasarkan tinjauan teori di atas, penulis dapat memberikan penjelasan yang lebih jelasnya melalui bagan kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Sumber: Modifikasi Penulis

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Peneliti mendapati beberapa pendapat bahwa *Instastory* bagi admin *officer*

komunitas *online* tersebut di atas memiliki makna yang sangat penting. Karena dengan adanya instastory memudahkan untuk penyampaian pesan dalam waktu singkat dan kita dapat eksis dalam penyebaran informasi. Selain itu *Instastory* menciptakan ruang bagi para pengguna *instagram* untuk berbagi konten foto atau video yang kreatif sesuai dengan tema masing-masing akun tanpa perlu takut memakan feed timeline. Seperti akun infobdgcom, masukkampus, dan islamdiary yang memiliki tema tersendiri dalam setiap aktivitas dengan *Instastory* tersebut.

Tujuan yang hendak dicapai sebagai akun yang memberikan informasi khusus adalah memberikan kemudahan akses informasi yang cepat dan tepat sehingga memberikan gambaran yang baik mengenai informasi yang diberikan secara efektif dan efisien sehingga membantu juga masyarakat dalam hal ini adalah pengguna *instagram* tentang kebutuhan informasi yang diinginkan, serta memiliki tujuan yang positif dalam memanfaatkan perkembangan teknologi informasi yang ada, melalui pesan yang disampaikan dalam *Instastory*, maka informasi yang disuguhkan tidak hanya bermanfaat bagi masyarakat lokal Bandung saja namun juga memberikan wawasan bagi semua orang, selain itu juga *followers* dapat memberikan *feedback* sehingga para admin melakukan perbaikan dan mengetahui apa saja kebutuhan informasi yang belum tercukupi. Terkait *Instastory*, motif masa lalu dan motif berorientasi pada masa depan tidak jauh berbeda dan akan saling berkaitan. Untuk motif masa lalu, mereka melakukan hal tersebut agar dianggap kekinian oleh kalangan sekitar, ini dilakukan untuk meningkatkan kepuasan diri atau gaya hidup dan juga eksistensi tersebut. Dengan semakin seringnya informan menggunakan teknologi *smartphone* yang mendukung untuk membuat sebuah *Instastory*, maka meningkat pula gaya hidup informan untuk mengekspresikan dirinya. Hal ini yang membuat seseorang ingin terlihat bahwa dia ada di setiap perkembangan zaman, dengan cara membuat *Instastory* dan eksis didalamnya.

Pada umumnya para admin menginginkan bahwa informasi yang diberikan memberikan masukan informasi yang berguna bagi pengikutnya. *Instastory* memberikan sebuah kesempatan yang berfungsi interaksi lebih dekat dengan *followers*-nya. Melalui *Instastory* maka *content* komunikasi yang ditawarkan menjadi lebih terfokus. Melalui *Instastory* pula berbagai para admin dapat mengetahui kebutuhan pengguna *instagram* dan melakukan suatu interaksi secara personal serta dapat membangun sebuah ketertarikan yang lebih dalam.

Penyebaran informasi yang dilakukan melalui *Instastory* akan cukup berdampak pada makna perilaku yang dicapai, informasi yang di posting terkadang tidak hanya cukup berhenti pada *followers* akun bersangkutan namun terkadang juga *followers* membagikan melakukan *repost* sehingga memberikan informasi yang cakupannya lebih luas dan pihak-pihak tertentu berkaitan dengan informasi yang disebar akan lebih diuntungkan. Makna perilaku lainnya bahwa informasi yang diperoleh memberikan sikap kehati-hatian, empati dan perhatian pada seseorang untuk memilih, hal ini cukup baik sehingga pengguna akan mampu meminimalisir penyesalan yang terjadi dan juga akan lebih termotivasi untuk mengembangkan diri menjadi lebih baik agar dapat memperoleh yang diinginkan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan pertanyaan dan tujuan penelitian, yaitu:

1. Makna instastory bagi admin officer komunitas online sangat penting karena dapat menyajikan pesan singkat berupa informasi kampus, informasi seputar Kota Bandung dan pemberian inspirasi serta manfaat informasi bagi kebutuhan banyak orang.

2. Motif admin officer komunitas online menggunakan instastory adalah untuk memberikan kemudahan akses informasi yang cepat dan tepat serta memberikan masukan informasi dan edukasi yang berguna bagi publik.
3. Makna perilaku yang diharapkan admin officer komunitas online dengan adanya instastory diantaranya adalah interaksi dengan pengguna lebih efektif, memberikan sikap kehati-hatian, empati dan perhatian pada seseorang untuk bertindak dan memilih. Pengguna dapat meminimalisir berita bohong dan tidak berguna serta dorongan untuk mengembangkan diri menjadi lebih baik.

E. Saran

Berdasarkan kesimpulan, peneliti mengajukan saran teoritis maupun praktis, yang semuanya mengacu pada kegunaan peneliti sebagaimana mengacu pada bab pendahuluan.

Saran Teoritis

1. Saran untuk penelitian dan pengembangan selanjutnya bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Islam Bandung, diharapkan bisa lebih menggali kembali mengenai konsep teori fenomenologis dalam kaitannya dengan makna, motif dan perilaku.
2. Bagi mahasiswa yang ingin mengambil penelitian dengan tema yang sama diharapkan agar bisa menggali lebih mendalam mengenai proses analisisnya dengan sudut pandang yang berbeda, agar penelitiannya semakin bervariasi dan melengkapi apa yang menjadi kekurangan di peneliti sebelumnya .

Saran Praktis

1. Kepada admin officer komunitas online menggunakan instastory sebagai media untuk berbagi informasi sangat tepat, apalagi hal yang ditunjukkan adalah informasi yang *up to date*, dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan melalui unggahan foto atau video yang lebih jelas, lengkap dan menarik.
2. Mengikuti setiap perkembangan media sosial, berita nasional dan global yang terbaru agar dapat eksis dimasa yang akan datang.

Daftar Pustaka

- Pujileksono, sugeng. 2015. *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Malang: Intrans Publishing
- Kuswarno, engkus. 2013. *Metode Penelitian Komunikasi Fenomenologi*. Bandung: Widya Padjajaran
- Thurlow, Laura Lengel, Alice Tomic. 2004. *Computer Mediated Communication, Social Interaction and The Internet*. London: Sags Publications
- Wood, Andrew F., Smith, Mattew J. 2005. *Online Communication, Second Edition*. London: Lawrance Erlbaum Associates, Publishers
- Nasrullah, Rulli. 2015. *Media Sosial*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya